

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan didukung dengan teori-teori yang dijadikan landasan dalam memahami permasalahan yang ada, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Mekanisme akad *murabahah* dan *wakalah* pada pembiayaan BSM Implan, yaitu sebagai berikut:

Bank dan Instansi melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang mana PKS tersebut ditanda tangani oleh: PKS ada 2 macam:

- a. PKS Pyroll
- b. PKS Implan

Bank melakukan akad *murabahah* dan *wakalah* dalam waktu bersamaan yang mana antara bank dan nasabah sudah mensepakati untuk melakukan suatu akad *murabahah* kemudian bank meminta nasabah untuk mewakilkan dirinya untuk pembelian barang yang sesuai dengan keinginan nasabah tersebut dan kemudian nasabah memberikan bukti pembayarannya kepada bank.

2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Mekanisme akad *murabahah* dan *wakalah* pada pembiayaan BSM Implan.

Penerapan akad *murabahah* dan *wakalah* dalam produk pembiayaan BSM Implan yang dilakukan oleh Bank Mandiri Syari'ah KC Serang belum seluruhnya syari'ah atau akadnya belum mabrur karna ketika akad *murabahah* dilaksanakan barang yang akan dibeli oleh nasabah belum jelas keberadaannya, sehingga akad tersebut menjadi *fasid*/rusak dan kemudian akadnya akan menjadi batal atau tidak sah dalam mempraktikan akad *murabahah* dan *wakalah* tersebut, karena belum memenuhi rukun *murabahah* dan belum sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.

Yang mana bank seharusnya melakukan akad *wakalah* terlebih dahulu kemudian melukan akad *murabahah* agar ada sebuah kejelasan barang agar sesuai dengan ketentuan umum *murabahah* di bank syari'ah yang telah diatur dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No.04/DSN-MUI/IV/2000.

B. Saran

1. Bagi Bank harus lebih memperhatikan lagi terhadap adanya prinsip-prinsip *murabahah* dan mempraktikan

apa yang ada dalam ketentuan umum *murabahah* yang telah dibuat oleh DSN MUI.

2. Bagi nasabah juga harus paham dengan akad *tabarru'* yang mana tidak sempurna akad *tabarru'* kecuali dengan penyerahan barang terlebih dahulu agar bisa menyempurnakan akad dengan keabsahannya.
3. Bagi DPS harus mengontrol setiap produk bank syari'ah dalam pelaksanaannya agar terjaga suatu kesyari'ahan produk-produk yang ada di bank syari'ah.